

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Bab lima ini berisi pemaparan simpulan dari seluruh rangkaian penelitian yang merupakan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian serta saran untuk penelitian lebih lanjut.

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, diperoleh suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Komik Tahilalats karangan Nurfadli Mursyid merupakan komik yang kental dengan gaya absurdnya yang khas. Komik ini banyak mengangkat isu sosial kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia sehingga apa yang diilustrasikan cenderung merupakan representasi masyarakat Indonesia. Sebagai komik yang populer, komik ini menuai banyak perhatian dari kalangan remaja hingga orang dewasa. Peran verbal dan visual dalam komik ini sangat menentukan makna dari komik tersebut sehingga membedakan komik ini dengan komik lain pada umumnya.
2. Dalam mengungkapkan absurditasnya, komikus lebih banyak memainkan tanda segi visual pada interpretasinya. Dalam segi verbalnya, komikus lebih banyak memainkan pelanggaran maksim kerja sama maksim relevansi dan cara. Dilihat dari cara komikus memainkan tanda verbal dan visualnya menjadikan komik Tahilalats ini cenderung sulit untuk dimengerti dan diinterpretasi oleh anak muda khususnya. Dalam mengungkap maknanya, komik Tahilalats ini tidak akan terlepas dari visual serta verbal yang menyertainya sehingga kajian semiotik-pragmatik dibutuhkan untuk menggali makna terdalam dari komik tersebut.

3. Satire yang terdapat pada komik Tahilalats didominasi oleh satire yang bernada mengkritik. Selain itu ditemukan pula satire yang bernada menolak dan menertawakan. Adapun isu sosial yang dimunculkan pada komik Tahilalats ini cenderung mengarah kepada isu depresi dan kecemasan remaja, isu kenakalan remaja, isu pendidikan, dan isu kemiskinan.

5.2. Saran

Setelah melakukan analisis mengenai topik fenomena absurditas dalam Komik Tahilalats melalui kajian semiotik-pragmatik, terdapat beberapa saran, yaitu:

1. Bagi mahasiswa atau peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis, disarankan untuk menggali lebih dalam melalui kajian analisis wacana kritis atau CDA (*Critical Discourse Analysis*) sehingga dapat terlihat maksud tersembunyi dari komikus dalam membuat komik Tahilalats tersebut.
2. Karena kentalnya aroma kritik sosial pada komik Tahilalats ini, maka disarankan untuk digunakannya teori-teori lain yang relevan seperti teori modalitas yang digagas oleh Van Leeuwen sehingga diharapkan dapat mengungkap kebenarannya melalui pendekatan semiotik sosial.